JMPIS: JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL
E-ISSN: 2716-375x
P-ISSN: 2716-3758
DINASTI REVIEW
https://dinastirev.org/JMPIS dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455

DOI: https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i1
https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/
Received: 15 November 2024 | **Revised:** 11 Januari 2025 | **Accepted:** 14 Januari 2025

Penerapan Model Evaluasi CIPP dalam meningkatkan Efektivitas Program Supervisi Akademik

Luh Putu Mutiara Rushita Adi[1*], Dewa Gede Hendra Divayana[2], Anak Agung Gede Agung[3]
[1]Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia, mutiara.rushita@student.undiksha.ac.id
[2]Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia, hendra.divayana@undiksha.ac.id
[3]Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia, agung2056@undiksha.ac.id

[*]Corresponding Author: mutiara.rushita@student.undiksha.ac.id

Abstract: *This research is an evaluative study that uses a descriptive qualitative approach. The subjects of this research are the Principal and Teachers at SDN 1 Marga Dauh Puri. Data collection techniques using interviews, observations, and document studies. Data analysis techniques using the Miles and Huberman qualitative data analysis model. Overall, the evaluation of the academic supervision program using the CIPP model shows that this program is running well and effectively, and is capable of having a positive impact on the development of teacher performance and the quality of learning.. Several inhibiting factors in the implementation of the supervision program include the difficulties faced by school principals when supervising teachers outside their specific fields and constraints due to sudden tasks. Additionally, the limited teaching aids become one of the obstacles that make the classroom learning process less optimal. To overcome these various obstacles, a comprehensive strategy is needed, as well as encouraging teachers to innovate. The evaluation of the academic supervision program at SDN 1 Marga Dauh Puri has a positive impact on the improvement of education quality by identifying the strengths and weaknesses of the program as well as the needs for improvement.*

Keywords: *Program Evaluation, CIPP Model, Academic Supervision*

Abstrak: Penelitian ini mengevaluasi pelaksanaan program supervisi melalui model evaluasi CIPP di SDN 1 Marga Dauh Puri. Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Kepala sekolah dan Guru di SDN 1 Marga Dauh Puri. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumen. Validitas data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles and Huberman. Secara keseluruhan, evaluasi program supervisi akademik menggunakan model CIPP menunjukkan bahwa program ini berjalan baik dan efektif serta mampu memberikan dampak positif terhadap pengembangan kinerja guru dan kualitas pembelajaran. Beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan program supervisi meliputi

kesulitan yang dihadapi kepala sekolah saat harus mensupervisi guru di luar bidang spesifik mereka dan kendala karena tugas yang mendadak selain itu keterbatasanan alat peraga menjadi salah satu hambatan yang membuat proses pembelajaran di kelas kurang maksimal. Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, diperlukan strategi yang komprehensif serta mendorong mendorong para guru untuk berinovasi. Evaluasi program supervisi akademik di SDN 1 Marga Dauh Puri berdampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program serta kebutuhan perbaikan.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Model CIPP, Supervisi Akademik

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Di tingkat pendidikan dasar, keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas pengajaran yang diberikan oleh guru. Kepala sekolah berperan sebagai pelaksana manajerial sekaligus pemimpin dalam organisasi sekolah. Ia merupakan faktor kunci yang menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan proses pendidikan. Di era globalisasi saat ini, sekolah dituntut untuk tetap berfungsi dan beradaptasi dengan semua konsekuensinya melalui proses kepemimpinan yang efektif.

Salah satu upaya yang kepala sekolah dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran adalah melalui supervisi akademik. Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan yang berfungsi untuk membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya, termasuk mengevaluasi kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran (Ismiarti, *et al*., 2023). Supervisi akademik adalah serangkaian pengamatan kegiatan membantu, membina dan membimbing guru dalam mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu peserta didik ketika sedang dalam proses belajar mengajar (Hadinata, *et al*., 2024).

Supervisi akademik bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja guru, merangsang refleksi diri, dan mendukung perkembangan mereka (Choiriyah *et al*., 2024). Supervisi akademik berperan sebagai elemen penting dalam meningkatkan kinerja guru dan prestasi siswa. Supervisi akademik mencakup berbagai praktik pengawasan, bimbingan, dan pembinaan yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas (Fujiono, *et al*., 2023). Dengan adanya supervisi akademik yang efektif, guru memiliki kesempatan untuk merefleksikan dan memperbaiki metode pengajaran mereka, mengidentifikasi area pengembangan yang diperlukan, serta menerapkan strategi terbaik untuk memenuhi berbagai gaya belajar siswa (Kasirin, 2020)

Supervisi akademik berfokus pada pembinaan guru dalam berbagai aspek pembelajaran, termasuk pemahaman terhadap materi ajar, penyusunan modul ajar, pemilihan strategi, metode, atau teknik pembelajaran yang tepat, serta penggunaan media dan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, supervisi juga mencakup dukungan untuk penelitian tindakan kelas. Oleh karena itu, kepala sekolah diharapkan mampu meningkatkan kompetensi supervisi akademik dengan melakukan: (a) penerapan konsep supervisi akademik, (b) penyusunan rencana program supervisi akademik, (c) penerapan teknik supervisi klinis, (d) penerapan supervisi teknis, dan (e) melaksanakan tindak lanjut supervisi klinis

Menurut Sudarwan Danim dan Kairil (Amri, *et al.,* 2022) sasaran supervisi akademik adalah membantu guru dalam: (1) Merencanakan kegiatan pembelajaran dan atau bimbingan, (2) melaksanakan kegiatan pembelajaran/bimbingan, (3) menilai proses dan hasil pembelajaran/bimbingan, (4) memanfaatkan hasil penilaian untuk peningkatan layanan pembelajaran/bimbingan, (5) memberikan umpan balik secra tepat dan teratur dan terusmenerus pada siswa, (6) melayani siswa yang mengalami kesulitan belajar, (7)

memberikan bimbingan belajar pada siswa, (8) menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, (9) mengembangkan dan mamanfaatkan alat bantu dan media pembelajaran dan atau bimbingan, (10) memanfaatkan sumber belajar, (11) mengembangkan interaksi pembelajaran/bimbingan (metode, strategi, teknik, model, pendekatan dan lain-lain) yang tepat dan berdaya guna, (12) melakukan penelitian praktis bagi perbaikan pembelajaran/ bimbingan, dan (13) mengembangkan inovasi pembelajaran/bimbingan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala SDN 1 Marga Dauh Puri Meskipun program supervisi akademik telah dilaksanakan, belum terlihat hasil yang konsisten dalam peningkatan mutu pengajaran, dan berbagai kendala seperti kurangnya sumber daya, keterbatasan sarana pendukung, serta pemahaman yang beragam terhadap standar supervisi menjadi hambatan dalam mencapai tujuan program. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi menyeluruh terhadap program supervisi akademik. Evaluasi program merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan bertujuan untuk menilai tingkat keberhasilan suatu program (Andri et al., 2024). Secara mendasar, evaluasi adalah proses berkesinambungan dan terstruktur yang bertujuan untuk menentukan kualitas serta makna dari suatu hal, berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan (Arif, 2019). Informasi yang diperoleh dari hasil evaluasi ini akan digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan serta pembentukan kebijakan.

Tujuan utama evaluasi program adalah untuk menilai sejauh mana tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai (Mujahidah et al., 2024). Jika tujuan program berhasil dicapai, evaluasi kemudian berfokus pada kualitas pencapaian tersebut. Sebaliknya, jika tujuan belum tercapai, evaluasi akan mengidentifikasi bagian-bagian rencana yang belum terlaksana serta mengungkap faktor-faktor penyebab kegagalannya. Dengan demikian, evaluasi program berfungsi untuk menilai sejauh mana target-target program yang ditetapkan telah tercapai. Dari hasil evaluasi inilah kemudian dilakukan perbaikan-perbaiki sehingga dapat meningkatkan efektivitas program untuk memenuhi kebutuhan sekolah secara lebih efektif.

Model evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi program supervisi akademik di SDN 1 Marga Dauh Puri adalah model CIPP (Context-Input-Process-Product) yang dikembangkan oleh Stufflebeam (Fahruddin, 2020). Model CIPP mengevaluasi program melalui empat dimensi utama: Konteks, Input, Proses, dan Produk. Ciri khas model ini adalah fokusnya pada keempat dimensi tersebut, yang berkaitan erat dengan pengambilan keputusan dalam perencanaan dan pelaksanaan program. Keunggulan model CIPP memberikan suatu format evaluasi yang komprehensif pada setiap tahapan evaluasi (Kurniawati, 2021). Prinsip utama model CIPP adalah bahwa evaluasi program bukan sekadar untuk menunjukkan keberhasilan (to prove), melainkan untuk meningkatkan kualitas program (to improve). Model CIPP ini merupakan salah satu model evaluasi yang banyak digunakan dalam bidang pendidikan (Siregar et al., 2021). Instrumen evaluasi model CIPP digunakan dalam penelitian ini untuk menilai pelaksanaan program supervisi akademik di SDN 1 Marga Dauh Puri.

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program supervisi melalui model evaluasi CIPP di SDN 1 Marga Dauh Puri. Adapun tujuan khususnya adalah sebagai berikut: 1) Mendeskirpsikan latar belakang program supervisi akademik di SDN 1 Marga Dauh Puri, 2) Mendeskripsikan perencanaan supervisi akademik di SDN 1 Marga Dauh Puri, 3) Mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik di SDN 1 Marga Dauh Puri, 4) Mendeskripsikan hasil dan tindak lanjut pelaksanaan supervisi akademik di SDN 1 Marga Dauh Puri, dan 5) Mendeskripsikan hambatan-hambatan yang ditemui dalam upaya melaksanakan kegiatan supervisi akademik di SDN 1 Marga Dauh Puri.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan model evaluasi CIPP sebagai kerangka kerja. Model ini dipilih karena

dianggap mampu melakukan evaluasi program secara menyeluruh dan memberikan informasi berharga untuk pengambilan keputusan terkait program tersebut. Oleh karena itu, penelitian evaluatif ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi terkait perencanaan dan pelaksanaan program supervisi akademik di SDN 1 Marga Dauh Puri.

Pada tahap Context, program supervisi akademik ini yang mencakup, visi, misi, tujuan dan landasan hukum dari program supervisi akademik. Program ini dirancang untuk mengatasi kesenjangan dalam mutu pengajaran dan memberikan dukungan yang merata. Namun, terdapat tantangan terkait dengan kurangnya pemahaman guru terhadap hakekat program supervisi akademik. Banyak guru yang masih miss konsepsi bahwa supervisi akademik adalah penilaian guru saat melaksnakan pembelajaran.

Dalam tahap Input atau Perencanaan supervisi akademik mencakup pengembangan strategi dan metode yang sesuai dengan kebutuhan guru. Ini melibatkan penyusunan rencana kerja yang jelas, termasuk jadwal supervisi, penyiapan sarana prasana serta anggaran program. Dinas Pendidikan setempat berperan dalam menyediakan pelatihan untuk meningkatkan kualifikasi guru.

Dalam tahap process Pelaksanaan program supervisi akademik dilakukan melalui serangkaian kegiatan pengawasan dan pembimbingan yang intensif. Kepala sekolah selaku supervisor secara aktif memberikan umpan balik kepada guru tentang praktik mengajar mereka dan membantu mereka dalam merancang modul ajar yang efektif. Proses ini juga melibatkan pemantauan berkala untuk memastikan semua kegiatan berjalan sesuai dengan rencana.

Dalam tahap product Hasil dari program supervisi akademik menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kinerja guru, yang terlihat dari peningkatan kinerja guru dalam penerapan metode pembelajaran yang lebih variatif. Tindak lanjut dari program ini termasuk evaluasi berkelanjutan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan penyesuaian program untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas supervisi di masa depan. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang lebih besar bagi kualitas pendidikan di SDN 1 Marga Dauh Puri.

Subjek dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan guru di SDN 1 Marga Dauh Puri. Penelitian ini dilakanakan di SDN 1 Marga Dauh Puri. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen.Analisis data menggunakan teknik yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Zulfirman, 2022) yang terdiri dari tiga langkah: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan serta verifikasi.

Validitas data penelitian diuji melalui triangulasi data. Triangulasi data adalah upaya untuk memverifikasi kebenaran informasi dengan memanfaatkan beragam sumber data, seperti dokumen, arsip, wawancara, hasil observasi, atau dengan melakukan wawancara terhadap beberapa subjek yang memiliki sudut pandang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan utama dari program supervisi akademik di SDN 1 Marga Dauh Puri adalah untuk mendukung guru dalam mengembangkan kemampuan profesionalnya, termasuk pemahaman akademik, pengelolaan kelas, pengembangan keterampilan mengajar, serta penerapan teknik untuk mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan pendapat kepala sekolah dan guru, program ini diperlukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, terutama dalam pengelolaan pembelajaran di kelas, dan memberikan dukungan dalam proses pengajaran. Manfaat supervisi akademik ini adalah meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan melalui perbaikan berkelanjutan dan inovasi, menciptakan lingkungan di mana siswa dan guru merasa dihargai, serta meningkatkan kepuasan dan motivasi dalam proses pembelajaran. Supervisi akademik, dengan demikian, menjadi pedoman penting bagi guru dalam persiapan pengajaran, penyelesaian masalah pembelajaran, serta peningkatan kompetensi profesional mereka.

Mekanisme pelaksanaan supervisi mencakup beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Pada tahap perencanaan, dilakukan pertemuan awal, pembentukan tim, penyusunan program, dan pengaturan jadwal. Tahap pelaksanaan meliputi pengawasan kegiatan, penilaian, dan pelaporan. Setelah supervisi, dilakukan evaluasi melalui rapat, penyusunan laporan, dan perencanaan tindak lanjut. Menurut Kepala SDN 1 Marga Dauh Puri, langkah-langkah ini mencakup pra kunjungan kelas, supervisi pelaksanaan di kelas, dan evaluasi pasca kunjungan. Hasil dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen menunjukkan bahwa supervisi akademik dilakukan melalui perencanaan bersama antara kepala sekolah dan guru.

Penelitian evaluasi supervisi akademik ini menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product) untuk mengevaluasi efektivitas program supervisi dalam peningkatan kualitas pendidikan. Pada tahap konteks, program supervisi akademik di SDN 1 Marga Dauh Puri diawali dengan mengidentifikasi visi, misi, tujuan dan landasan hukum program supervisi akademik. Hasil yang diperoleh dari evaluasi contexs adalah pelaksanaan Program Supervisi Akademik didasari oleh landasan hukum Permendikbudristek Nomor 25 Tahun 2024. Selain itu, visi, misi, dan tujuan program supervisi dijelaskan dalam laporan supervisi akademik sekolah. Hasil dari evaluasi pada tahap ini menunjukkan bahwa sekolah memiliki kesiapan dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Kejelasan visi, misi, dan tujuan supervisi akademik yang terstruktur dengan baik menunjukkan bahwa program ini memiliki arah yang jelas untuk meningkatkan kualitas guru dan pembelajaran. Dengan demikian, tahap konteks memberikan dasar yang kuat bagi pelaksanaan dan keberlanjutan program supervisi akademik.

Pada tahap input, fokusnya adalah pada sumber daya dan perencanaan yang diperlukan untuk mendukung program supervisi. Ini mencakup perencanaan program, serta penyediaan sarana prasaran, anggaran dan mekanisme pelaksanaan program supervisi akademik. Hasil yang diperoleh dari evaluasi input adalah Kepala sekolah bersama guru menyiapkan program supervisi dengan matang, mulai dari perencanaan, dukungan sarana dan prasarana, serta mekanisme pelaksanaan agar program supervisi akademik dapat berjalan efektif. Keterlibatan guru dalam perencanaan supervisi juga penting untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dan keterikatan pada tujuan yang ingin dicapai. Hasil evaluasi input menunjukkan bahwa SDN 1 Marga Dauh Puri telah mempertimbangkan dan memenuhi kebutuhan sumber daya yang mendukung program supervisi akademik. Penyediaan sarana yang memadai dan keterlibatan guru dalam perencanaan menunjukkan adanya keseriusan dalam pelaksanaan program ini. Dengan dukungan penuh dari kepala sekolah dan guru, program supervisi akademik diharapkan dapat berlangsung dengan efektif dan mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan.

Tahap *process* mengevaluasi pelaksanaan supervisi akademik dengan memperhatikan teknik supervisi dan efektivitas metode yang diterapkan, serta mencakup monitoring pelaksanaan. Jika terdapat kendala, komunikasi yang baik antara kepala sekolah atau supervisor dengan guru sangat penting untuk menciptakan suasana kolaboratif. Hasil dari evaluasi proses adalah Kepala sekolah memastikan program supervisi akademik dilaksanakan sesuai jadwal. Dan terdokumentasikan dengan baik dalam bentuk laporan pelaksanaan program supervisi akademik, serta membuat rencana tindaklanjut dari program. Evaluasi pada tahap proses ini memberikan wawasan tentang kualitas pelaksanaan program supervisi akademik yang menitikberatkan pada peningkatan kinerja guru. Dokumentasi yang baik serta rencana tindak lanjut dari supervisi menunjukkan bahwa sekolah serius dalam mempertahankan kualitas supervisi dan melakukan penyesuaian agar tujuan peningkatan kualitas pendidikan dapat tercapai. Program supervisi yang dilaksanakan secara teratur dan efektif berperan penting dalam memberikan dampak positif pada kinerja guru.

Pada tahap *product*, evaluasi berfokus pada hasil akhir supervisi akademik untuk menilai sejauh mana tujuan program dalam meningkatkan kompetensi guru tercapai. Penilaian

meliputi peningkatan kinerja akademik guru, pengembangan keterampilan pedagogik, serta dampak supervisi terhadap proses belajar mengajar. Hasil evaluasi product menunjukkan dampak positif pada kinerja dan perilaku guru dalam melaksanakan pembelajaran. Evaluasi product juga mengidentifikasi aspek yang masih memerlukan perbaikan untuk supervisi di masa depan. Dampak supervisi terhadap pencapaian tujuan pendidikan menjadi indikator keberhasilan program ini. Meskipun terdapat kemajuan yang signifikan, evaluasi pada tahap product juga mengidentifikasi beberapa aspek yang perlu ditingkatkan agar program supervisi dapat berjalan lebih optimal di masa depan. Kepala sekolah diharapkan dapat merumuskan rencana tindak lanjut yang mempertimbangkan temuan dari evaluasi ini untuk terus memperbaiki program supervisi secara berkelanjutan. Dampak supervisi terhadap pencapaian tujuan pendidikan menjadi indikator utama keberhasilan program ini, dan hasil evaluasi tahap product memberikan masukan yang berharga untuk pengembangan program supervisi di masa mendatang.dan mengembangkan program supervisi secara berkelanjutan.

Evaluasi supervisi akademik menggunakan model CIPP di SDN 1 Marga Dauh Puri memberikan pandangan holistik mengenai efektivitas program ini dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja guru. Melalui evaluasi di setiap tahap, program supervisi akademik telah menunjukkan bahwa sekolah memiliki landasan, perencanaan, pelaksanaan, dan hasil yang mendukung tercapainya tujuan peningkatan mutu pendidikan. Meski secara keseluruhan program ini efektif, evaluasi juga menunjukkan perlunya perbaikan dan pengembangan berkelanjutan untuk menyesuaikan program dengan kebutuhan pendidikan yang dinamis. Hasil dari penelitian ini di dukung dengan adanya lembar observasi dokumen (cheklish) pelaksanaan program supervisi akademik di SDN 1 Marga Dauh Puri yang dijelaskan pad tabel dibawah ini.

Tabel 1. Lembar Observasi Dokumen Program Supervisi Akademik

No	Komponen	Aspek yang diamati	Observasi Dokumen		Keterangan
			Ada	Tidak Ada	
1	*Context*	Dokumen visi program supervisi akademik	√		Adanya dokumen visi yang di muat dalam laporan program supervisi akademik
		Dokumen misi program supervisi akademik	√		Adanya dokumen misi yang di muat dalam laporan program supervisi akademik
		Dokumen tujuan program supervisi akademik	√		Adanya dokumen tujuan program supervisi akademik yang di muat dalam laporan program supervisi akademik
		Dokumen pedoman/ tahapan pelaksanaan program supervisi akademik	√		Adanya dokumen pedoman/tahapan pelaksanaan program supervisi akademik di muat dalam laporan program supervisi akademik
		Dokumen sasaran program supervisi akademik	√		Adnya dokumen sasaran Dimuat dalam laporan program supervisi akademik
		Dokumen landasan hukum/kebijakan penyelenggaraan program	√		Adanya dokumen landasan hukum/ kebijakan penyelenggaraan program yang di muat dalam laporan program supervisi akademik

2	*Input*	Dokumen perencanaan program supervisi akademik	√		Adanya dokumen perencanaan program supervisi akademik yang di muat dalam laporan program supervisi akademik
		Dokumen administrasi sarana dan prasarana pendukung program supervisi akademik		√	Tidak ada dokumen administrasi sarana dan prasana pendukung
		Dokumen anggaran penyelenggaran program supervisi akademik	√		Adanya dokumen anggaran sarana dan prasarana dalam ARKAS untuk pengadaan ATK, wifi, listrik untuk mendukung program supervisi akademik
		Dokumen berupa mekanisme penyelenggaraan program	√		Adanya dokumen berupa mekanisme program supervisi akademik yang di muat dalam laporan program supervisi akademik
3	*Process*	Dokumen penyelenggaran program supervisi	√		Adanya dokumen laporan penyelenggaraan program supervisi akademik
		Dokumen laporan penggunaan anggaran untuk penyelenggaran program supervisi akademik	√		Adanya dokumen pemggunaan anggaran untuk mendukung program supervisi akademik yang di muat dalam laporan BOS untuk pengadaan ATK, wifi, listrik untuk mendukung program supervisi akademik
		Dokumen rencana tindak lanjut penyelenggaraan program	√		Dimuat dalam laporan program supervisi akademik
4	*Product*	Dokumen hasil program supervisi akademik	√		Adanya dokumen hasil program supervisi akademik yang dimuat laporan supervisi akademik
		Dokumen predikat kinerja guru dengan predikat minimal berada pada kategori “Baik”	√		Adanya dokumen predikat kinerja program supervisi akademik yang dimuat laporan supervisi akademik
		dokumen tindak lanjut hasil supervisi	√		Adanya dokumen Tidak lanjut program supervisi akademik yang dimuat dalam laporan supervisi akademik
		dokumen predikat prilaku guru dengan minimal pedikat “Baik”	√		Adanya dokumen prilaku guru yang dimuat dalam laporan supervisi akademik

Beberapa hambatan utama yang muncul dalam pelaksanaan supervisi di sekolah ini meliputi keterbatasan waktu dan komitmen kepala sekolah dalam melakukan supervisi, akibat dari tugas tambahan dan tanggung jawab lain yang juga harus ditangani. Sebagai kepala sekolah baru, adaptasi terhadap peran dan tanggung jawab yang beragam ini menjadi tantangan tersendiri. Selain menjalankan fungsi sebagai supervisor, kepala sekolah juga bertanggung

jawab atas manajemen sekolah secara keseluruhan, mulai dari pengelolaan administrasi, keuangan, hingga hubungan dengan pihak luar. Tugas-tugas ini kadang mendesak dan membutuhkan perhatian segera, sehingga kepala sekolah sering kali harus mengesampingkan atau menunda pelaksanaan supervisi akademik yang sudah dijadwalkan.

Adaptasi bagi kepala sekolah baru tidak hanya menuntut penyesuaian pada sistem supervisi, tetapi juga kemampuan mengelola waktu secara efisien untuk memastikan bahwa supervisi akademik tetap berjalan sesuai jadwal tanpa mengabaikan tanggung jawab lainnya. Proses adaptasi ini membutuhkan komitmen dan dukungan dari berbagai pihak, termasuk dari guru dan tenaga kependidikan lainnya, agar kepala sekolah dapat menjalankan perannya sebagai supervisor dengan lebih efektif. Jika penjadwalan supervisi terganggu oleh tanggung jawab mendadak yang lain, hal ini dapat berdampak pada konsistensi program, serta membuat guru tidak mendapat pembinaan yang teratur dalam pengembangan kompetensi mereka.

Selain faktor waktu dan adaptasi, kendala lain yang cukup signifikan adalah terbatasnya ketersediaan alat peraga dan sarana pendukung pembelajaran yang memadai. Sarana dan prasarana yang kurang memadai ini menjadi salah satu hambatan yang membuat proses pembelajaran di kelas kurang maksimal, terutama dalam mendukung keterampilan guru dalam mengajar secara efektif. Penggunaan alat peraga yang sesuai sangat penting dalam memperkuat konsep yang diajarkan kepada siswa, terutama untuk mata pelajaran yang memerlukan pendekatan visual atau eksperimen. Dengan keterbatasan alat peraga, guru tidak selalu dapat menyampaikan materi dengan cara yang optimal, sehingga pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dapat terganggu.

Hambatan-hambatan ini memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan program supervisi di sekolah. Misalnya, keterlambatan atau ketidaksesuaian jadwal supervisi dapat membuat program pembinaan tidak konsisten, sehingga tujuan untuk melakukan pemantauan dan peningkatan kualitas guru tidak tercapai secara optimal. Selain itu, kurangnya alat peraga memengaruhi implementasi teknik pembelajaran yang inovatif dan dapat mengurangi kreativitas guru. Ketika sarana pendukung terbatas, guru-guru cenderung menggunakan metode konvensional, yang mungkin tidak seefektif metode pembelajaran berbasis eksperimen atau alat bantu visual. . Ini juga dapat berimbas pada supervisi yang dilakukan, karena kepala sekolah atau supervisor tidak memiliki gambaran lengkap tentang potensi dan inovasi yang sebenarnya dapat dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat menghambat tujuan supervisi untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam pengajaran dan menyediakan umpan balik yang relevan bagi guru.

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, diperlukan strategi yang komprehensif. Pertama, dalam hal waktu dan adaptasi, kepala sekolah dapat mengembangkan strategi manajemen waktu yang lebih efektif, dengan menjadwalkan supervisi pada waktu yang tetap dan berusaha meminimalkan gangguan dari tugas-tugas lainnya. Pengembangan manajemen internal dan alokasi tugas kepada staf juga dapat membantu kepala sekolah mengelola waktu mereka lebih baik, sehingga pelaksanaan supervisi tetap konsisten. Selain itu, pihak sekolah juga dapat mengadopsi teknologi digital dalam proses supervisi untuk memungkinkan monitoring dan komunikasi jarak jauh, sehingga kepala sekolah dapat tetap menjalankan fungsi supervisi meskipun memiliki keterbatasan waktu. Untuk mengatasi keterbatasan alat peraga, sekolah dapat mendorong para guru untuk berinovasi dengan memanfaatkan bahan-bahan sederhana yang tersedia di lingkungan sekitar sebagai alat peraga. Pendekatan ini tidak hanya mengatasi keterbatasan sarana, tetapi juga mendorong kreativitas guru dalam menciptakan alat bantu yang relevan dan kontekstual bagi siswa. Dengan dukungan dari guru dan pihak-pihak lain, hambatan dalam supervisi akademik dapat diminimalkan sehingga program ini dapat terus memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kompetensi guru dan kualitas pendidikan di sekolah.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan Hasil evaluasi program supervisi akademik di SDN 1 Marga Dauh Puri menunjukkan bahwa program ini berjalan efektif dalam mendukung peningkatan kompetensi dan kinerja profesional guru. Berdasarkan hasil evaluasi dengan model CIPP (Context, Input, Process, Product), program supervisi akademik ini telah berhasil menyediakan kerangka dan arah yang jelas, mulai dari kesiapan landasan hukum hingga sumber daya pendukung yang memadai.

Pada tahap context, sekolah telah menetapkan visi, misi, dan tujuan supervisi yang terstruktur, sehingga program memiliki arah yang kuat untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Pada tahap input, sumber daya seperti perencanaan, sarana, dan keterlibatan aktif guru menunjukkan kesiapan yang baik dalam mendukung efektivitas supervisi.

Pelaksanaan supervisi di tahap process menunjukkan bahwa program berjalan sesuai jadwal, didukung oleh dokumentasi yang rapi dan adanya tindak lanjut. Hal ini membantu menciptakan lingkungan pembinaan yang kolaboratif, sehingga guru merasa didukung dan termotivasi dalam meningkatkan kinerja mereka. Sementara itu, evaluasi di tahap product menunjukkan hasil positif pada peningkatan kompetensi dan kualitas pembelajaran yang diberikan guru, meskipun masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan alat peraga dan keterbatasan waktu supervisi akibat tanggung jawab tambahan kepala sekolah.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa program supervisi akademik di SDN 1 Marga Dauh Puri efektif dalam mencapai tujuannya, meskipun perbaikan dalam hal manajemen waktu dan penyediaan sarana pembelajaran tetap diperlukan untuk mendukung keberlanjutan dan peningkatan kualitas program di masa depan. Evaluasi program supervisi akademik di SDN 1 Marga Dauh Puri berdampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program serta kebutuhan perbaikan. Evaluasi ini mendorong perbaikan strategi supervisi, meningkatkan keterlibatan dan komitmen guru, serta memungkinkan penggunaan sumber daya yang lebih optimal. Selain itu, evaluasi menghasilkan rencana tindak lanjut yang berkelanjutan untuk pengembangan keterampilan guru dan metode pengajaran. Secara keseluruhan, evaluasi ini membangun budaya evaluasi yang terus-menerus, mendukung upaya sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan jangka panjang.

REFERENSI

Arif, Muhammad Toriqul. 2019. “Penelitian Evaluasi Pendidikan.” ADDABANA Jurnal Pendidikan Agama Islam2(2): 66–75.

Amri, Khoirul, Muhammad Syaifuddin, dan Syahraini Tambak. 2022. Supervisi Akademik Dan Supportive Dalam Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial Volume 3, Issue 2, Juli 2022 E-ISSN: 2716-375X, P-ISSN: 2716-3768

Andri, Suci Junil Adri, dan Rahmadani. 2024. “Evaluasi Program Praktek Kerja Lapangan Siswa SMK Negeri 1 Koto Xi Tarusan Dengan Menggunakan Logic Model”. Journal of Scientech Research and Development, 6(1), 333-342.

Choiriyah, Nichlatul, Ahmad Hariyadi and Suadi. 2024. Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Motivasi Guru. Scientia: Social Sciences & Humanities ISSN 2828-0059 Vol. 3, No. 2, 2024, 220–223

Fahruddin, F. (2020). Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah Menggunakan Model Context, Input, Process, Product (CIPP). HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah, 8(2), 199. https://doi.org/10.24127/hj.v8i2.2325

Fujiono, F., Hanayanti, C. S., Suwarna, A. I., Rais, R., & Ridani, A. (2023). Developing Teacher Professionalism Through Academic Supervision Activities of School Principle. Journal on Education, 5(4), 14881–14885.

Handinata, Ikhsan Akbar, Mesiono, dan Yusuf Hadijaya. 2024. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di Mas At-Taufiqqurahman Labuhanbatu Utara. Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, VOL: 07 No 02

Ismiarti, Dyah Retno, MV. Roesminingsih, dan Bambang Sigit Widodo. 2023. Supervisi Akademik Untuk Peningkatan Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME) Vol. 9 No. 1 Januari 2023 p-ISSN : 2442-9511, e-2656-5862

Kasirin, K. (2020). The Efforts To Improve Teacher Performance Through Academic Supervision By The Principal In Primary School. JP2D (Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar) Untan, 3(3), 112.

Kurniawati, Esti Wahyu. 2021. Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model CIPP (Context, Input, Process, Product). GHAITSA : Islamic Education Journal Vol (2) Issue (1) 2021 ISSN: 2721-1592

Mawaddah, Nurhilma. 2021. Supervisi Akademik Kepala Sekolah Upaya Membantu Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Mengajar. Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 7 Nomor 1 Tahun 2021

Mujahidah,Atika, Mala Nur Kumairo dan Mufarrihul Hazin. 2024. “Evaluasi Program Ppdb Sistem Zonasi Di Kabupaten Sidoarjo Menggunakan Model CIPP” Sindoro CENDIKIA PENDIDIKAN: 48-58

Nurhayati, N. (2021). Manajemen POACH pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran Luring di SDII Luqman Al Hakim Batam. Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan, 13(2), 381–394.

Siregar, A. A., Munir, A., & dll. (2021). Evaluasi Program Dan Kelembagaan Pendidikan Islam (M. Lubis, Ed.; pertama). CV. Zigie Utama

Zulfirman,Roni.(2022).Implemetasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Medan. Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran. Vol 3 No 2 2022.